

ANALISA SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI SYARIAH (KS) BMT AT--TAQWA MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Leli Suwita
Staf pengajar FE UMSB

ABSTRAK

Modal kerja merupakan aset lancar yang sangat penting dalam menjalankan operasional suatu perusahaan, demikian juga dengan KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat

Bagaimana laporan sumber dan penggunaan dana dalam artian modal kerja pada KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat dengan membandingkan dua periode laporan posisi keuangan yaitu periode 2014 dan periode 2015. Dalam analisa tersebut terjadinya penurunan modal kerja yang disebabkan oleh sumber-sumber modal kerja lebih kecil dari pada penggunaan modal kerja dan banyaknya terjadi penambahan aset tetap. Sebaiknya manajer KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat dapat mempertahankan aset lancarnya dengan mengurangi penambahan aset tetap

Kata Kunci : Modal Kerja

A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan termasuk KS BMT AT-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat dalam aktifitasnya membutuhkan modal kerja yang cukup, dengan tersedianya modal kerja yang cukup dapat membantu kelancaran operasional perusahaan.

Modal kerja merupakan masalah pokok dalam koperasi, karena modal kerja dan aktiva lancar merupakan bagian yang sangat penting dari aktiva. Modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai operasional koperasi, dengan demikian koperasi perlu mengetahui dan memperkirakan dari mana sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja tersebut.

Dalam suatu perusahaan, pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang maupun badan hukum dan berlandaskan pada asas kekeluargaan dan juga demokrasi di bidang ekonomi. Koperasi memiliki banyak manfaat untuk para anggotanya. Banyak jenis koperasi yang ada di Indonesia. Berdasarkan jenis usahanya koperasi dibagi menjadi koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam dan koperasi serba usaha.

Setiap koperasi memiliki manfaat dan kegunaan akan menjalankan prinsipnya masing-masing. Masyarakat Indonesia banyak yang tidak mengetahui manfaat dari koperasi, hal ini ditandai dengan sedikitnya yang tergabung dalam anggota koperasi. Padahal dengan bergabung menjadi anggota koperasi, akan memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Ada sedikitnya 10 manfaat koperasi bagi anggota koperasi, baik itu dibidang ekonomi maupun di bidang sosial. Dengan adanya manfaat-manfaat dari koperasi, diharapkan tujuan koperasi untuk mensejahterakan anggotanya dapat terwujud.

Dalam upaya pemberdayaan koperasi, perlu perencanaan penggunaan dana yang bersumber dari:

1. Anggota-koperasi berupa; simpanan pokok, simpanan wajib, simpan sukarela
2. Sisa hasil usaha koperasi, yaitu; bagian yang dimaksud cadangan modal dari sisa hasil usaha.
3. Dana dari luar koperasi, berupa pinjaman dari pihak ketiga

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul penelitian ini **ANALISA SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI SYARIAH (KS) BMT AT-TAQWA MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan “Bagaimana Sumber dan Penggunaan modal kerja Pada KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat”

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Modal kerja

Menurut Brigham (2006:62) “Modal ialah jumlah dari utang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa, atau mungkin pos-pos tersebut plus utang jangka pendek yang dikenakan bunga”.

Burton A Kolb (1983) dalam Sawir (2005:129) menyatakan “Modal Kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek atau lancar, termasuk di dalamnya kas, securitas, piutang, persediaan, dan dalam beberapa perusahaan, biaya dibayar muka”.

Horne dan Wachowicz (1997:214) menyebutkan bahwa terdapat dua konsep utama dalam modal kerja yaitu:

- a. Modal kerja bersih (*net working capital*) merupakan perbedaan jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar, atau dengan kata lain aktiva lancar yang dikurangi kewajiban lancar akan menghasilkan modal kerja.
- b. Modal kerja kotor (*gross working capital*) adalah investasi perusahaan dalam aktiva lancar (seperti kas, securitas, piutang, dan persediaan). Nilai total komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

Kasmir (2008:250) “Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya”.

Elemen modal kerja terbagi atas dua, sebagaimana disebutkan oleh Martin Jhon D. dalam bukunya,

- a. Kas adalah segenap uang tunai yang dipegang oleh perusahaan dalam bentuk uang kecil di laci, daftar kas atau catatan rekening di bank dagang dimana permintaan depositonya terjaga.
- b. Surat – surat berharga yang dapat diperjual belikan, adalah investasi surat berharga yang dapat dimasukkan ke dalam saldo kas oleh perusahaan.

2. Pentingnya Modal Kerja

Menurut Jumingan (2006:67) pentingnya modal kerja sebagai berikut:

- a. Melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya nilai aktiva lancar seperti adanya kerugian karena debitur tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harga merosot.
- b. Memungkinkan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk dapat membeli barang dengan tunai sehingga mendapatkan keuntungan berupa potongan harga.
- d. Menjamin perusahaan memiliki *credit standing* dan dapat mengatasi peristiwa yang tidak dapat diduga seperti kebakaran, pencurian dan sebagainya.
- e. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup guna melayani permintaan konsumen.

- f. Memungkinkan perusahaan dapat memberikan syarat kredit yang menguntungkan kepada pelanggan.
- g. Memungkinkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan dalam memperoleh bahan baku, jasa, dan suplai yang dibutuhkan.
- h. Memungkinkan perusahaan mampu bertahan dalam periode resesi atau depresi.

3. Jenis – Jenis Modal Kerja

Menurut Riyanto (1999:58) Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan kebutuhan akan modal kerja itu sendiri, yaitu:

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capita*)
2. Modal kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

4. Sumber Modal Kerja

Menurut Kasmir (2010: 256-257) Sumber-sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva, yaitu: Hasil operasi perusahaan, Keuntungan penjualan surat-surat berharga, Penjualan saham, Penjualan aktiva tetap, Penjualan obligasi, Memperoleh pinjaman, dan Dana hibah.

Memperbesar modal kerja disebut sumber dana:

- 1) Laba operasi dan penyusutan
- 2) Berkurangnya aktiva tetap
- 3) Bertambahnya utang jangka panjang
- 4) Bertambahnya modal sendiri

5. Penggunaan Modal Kerja

Menurut Jumingan (2006:74) Penggunaan modal kerja yang mengakibatkan berkurang aktiva lancar sebagai berikut:

- a. Pengeluaran biaya jangka pendek dan pembiayaan utang-utang jangka pendek (termasuk utang deviden).
- b. Adanya pemakaian prive yang berasal dari keuntungan (pada perusahaan perorangan dan persekutuan).
- c. Kerugian usaha atau kerugian insidental yang memerlukan pengeluaran kas.
- d. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu, seperti dana pensiun pegawai, pembayaran bunga obligasi yang telah jatuh tempo, penempatan kembali aktiva tidak lancar.
- e. Pembelian tambahan aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan investasi jangka panjang.
- f. Pembayaran utang jangka panjang dan pembelian kembali saham perusahaan.

Memperkecil modal kerja disebut penggunaan dana:

- 1) Bertambahnya aktiva tetap
- 2) Berkurangnya utang jangka panjang
- 3) Berkurangnya modal
- 4) Pembayaran cash devident
- 5) Adanya kerugian

D. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Data

Data sekunder yaitu data yang diambil dari KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penulisan ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah mengumpulkan dokumen laporan keuangan yang dimiliki oleh KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat

3. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif yaitu; analisis berdasarkan keputusan objektif yang didasarkan pada perbandingan laporan keuangan yang ada. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini antara lain:

- a. Membandingkan dua laporan posisi keuangan
- b. Menentukan perubahan modal kerja
- c. Menentukan perkiraan yang tidak lancar dalam laporan posisi keuangan mana yang merupakan sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja

E. PEMBAHASAN

Laporan Perubahan Modal Kerja

Tabel 1

Laporan Perubahan Modal Kerja KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2015 (rupiah)

PERKIRAAN	PERUBAHAN	
	DEBET	KREDIT
AKTIVA LANCAR		
Kas		83.343.905
Antar Bank Aktiva		250.931.134
Pembiayaan yang diberikan		236.446.915
PPAP	15.066.520	
Piutang Bagi Hasil Pembiayaan	531.904.116	
Bangunan Dalam Proses		1.500.000.000
UTANG LANCAR		
Simpanan		1.076.802.427
Simpanan Berjangka		901.270.000
Kewajiban Lainnya	117.225.636	
Pinjaman pada Pihak Lain	1.777.626.278	
Rupa-rupa Pasiva		52.023.865
	2.441.822.550	4.100.818.246
Penurunan Modal Kerja	1.658.995.696	
	4.100.818.246	4.100.818.246

Sumber: 1. Laporan Posisi Keuangan KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat

2. Diolah Sendiri

Dari tabel di atas dapat dilihat perubahan aktiva lancar dan utang lancar yang berasal dari laporan posisi keuangan 2(dua) periode yaitu; tahun 2014 dan 2015 yang mengakibatkan terjadinya penurunan modal kerja pada KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat

Tabel 2

Perubahan Perkiraan Tidak Lancar KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumbar tahun 2015 (rupiah)

PERKIRAAN	PERUBAHAN	
	DEBET	KREDIT
AKTIVA TETAP		
Penyertaan	243.015.719	

Tanah dan Bangunan	1.734.025.000	
Kendaraan dan Inventaris	16.441.899	
Akumulasi Penyusutan		22.743.065
Rupa-rupa Aktiva		95.230.761
MODAL		
Modal disetor		11.891.892
Modal Hibah	-	-
Modal Donasi	-	-
Cadangan		174.771.794
Laba Tahun Berjalan		29.849.410

Sumber: diolah sendiri

Pada tabel di atas menggambarkan perubahan dari perkiraan tidak lancar diantaranya aktiva tetap dan modal, yang mana perubahan tersebut merupakan sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja yang akan dibutuhkan pada laporan sumber dan penggunaan dana, dalam artian modal kerja pada tabel berikut.

Tabel 3

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana dalam artian modal kerja KS-BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2015 (rupiah)

URAIAN	JUMLAH	TOTAL
SUMBER DANA		
Laba Tahun Berjalan	29.849.410	
Akumulasi Penyusutan	22.743.065	
Berkurangnya Rupa-rupa Aktiva	95.230.761	
Bertambahnya Modal disetor	11.891.892	
Bertambahnya Cadangan	174.771.794	
Jumlah Sumber Dana		334.486.922
PENGGUNAAN DANA		
Bertambahnya Tanah dan Bangunan	1.734.025.000	
Bertambahnya Kendaraan dan Inventaris	16.441.899	
Bertambahnya Penyertaan	243.015.719	
Jumlah Penggunaan Dana		1.993.482.618
Penurunan Modal Kerja		(1.658.995.696)

Sumber: diolah sendiri

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penurunan modal kerja pada KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat yang mana sumber modal kerja tersebut berasal dari; Laba Tahun Berjalan, Akumulasi Penyusutan, Berkurangnya Rupa-rupa Aktiva, Bertambahnya Modal disetor, dan Bertambahnya Cadangan. Sedangkan penggunaan modal kerja tersebut adalah untuk pembelian Tanah dan Bangunan, pembelian kendaraan dan Inventaris, dan menambah Penyertaan,

Berdasarkan perhitungan di atas terjadi penurunn modal kerja yang disebabkan terjadinya penambahan aset tetap pada KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat seperti; pembelian tanah dan bangunan, pembelian kendaraan dan inventaris. Hal ini berarti

bahwa manajer KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat selama periode penelitian ini lebih cenderung melakukan penambahan aset tetap sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan modal kerja.

F. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Terjadi penurunan modal kerja yang disebabkan oleh banyaknya penambahan terhadap aset tetap

2. Saran

Disarankan agar pada periode berikutnya KS BMT At-Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat dapat meningkatkan aset lancarnya dengan mengurangi penambahan aset tetap

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham. 2006. *Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi 8. Jakarta. Erlangga.
- Horne, James C Van, John M Wachowicz. 1997. *Prinsi-prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Jumingan.2006.*Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmir.2008. *Analisa laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir.2010.*Analisis laporan keuangan*.PT Rajagrafindo.Jakarta
- Munawir,S. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Cet XI, Liberty, Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yayasan BPFE UGM, Yogyakarta